PERAN UPTD PPA KOTA BANJARMASIN DALAM PENYELESAIAN KONFLIK KELUARGA

TESIS

OLEH:
NAZIFAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025 M/1447 H

PERAN UPTD PPA KOTA BANJARMASIN DALAM PENYELESAIAN KONFLIK KELUARGA

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Mencapai Gelar
Magister Hukum Keluarga

Oleh:
Nazifah
230211050141

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
BANJARMASIN
2025 M/1447 H

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nazifah
NIM	: 230211050141
Tempat/Tgl. Lahir	: Banjarmasin, 20 Maret 1974
Jurusan	: Magister Hukum Keluarga

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti itu merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka tesis dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 1 Juli 2025
Yang membuat pernyataan,



Nazifah

BUKTI BEBAS PLAGIASI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN

UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

1352/Un.14/IV/UPM-BP/7/2025

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat https://www.turnitin.com/, dengan ini kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama : Nazifah
NIM : 230211050141
Jenjang/Program Studi : S2 Hukum Keluarga
Judul : *"Peran UITPD PPA Kota Banjarmasin Dalam Penyelesaian Konflik Keluarga"*

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 20%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat https://idr.uin-antasari.ac.id/.

Banjarmasin, 1 Juli 2025

Mengetahui,
Direktur

Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd
NIP. 197105251997031006

PERSETUJUAN TESIS

PERAN UPTD PPA KOTA BANJARMASIN DALAM PENYELESAIAN KONFLIK KELUARGA

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Nazifah

230211050141

Telah disetujui oleh dosen pembimbing
untuk dapat diujikan oleh dosen penguji

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hj. Yusna Zaidah, M.H	Dr. Halimatus Sakdiah, S.Ag., M.Si
NIP. 196708121993032006	NIP.197604132000032002

PENGESAHAN TESIS

PERAN UPTD PPA KOTA BANJARMASIN DALAM PENYELESAIAN KONFLIK KELUARGA

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Nazifah

NIM: 230211050141

Telah diajukan kepada Dewan Penguji

Pada: Hari 17 Juli 2025

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Hj. Wahidah, M.H.I Ketua penguji	
2. Dr. Hj. Yusna Zaidah, M.H. Anggota penguji	
3. Dr. Halimatus Sakdiah, S.Ag., M.Si Anggota Penguji	
4. Dr. H. Nuril Khasyi'In LC,MA Sekretaris Penguji	

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin

Prof. Dr. Zulfa Jamalie, M.Pd.
NIP. 197105251997031006

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillāhi Rabbil ‘Ālamīn, segala puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya, sehingga saya diberikan kemampuan untuk dapat menyelesaikan studi hingga jenjang S2 yang telah lama saya impikan. Tidak ada yang tidak mungkin jika Allah berkehendak. Semua ini juga tidak lepas dari doa dan dukungan orang-orang tercinta. Dengan penuh kerendahan hati, tesis ini saya persembahkan kepada suami saya, Akhmad Jazuli, serta anak saya Zahra Adzkiya, M. Athaillah Al Ghazi, Fariha, dan M. Faiq Abdurrahman. Semoga menjadi teladan bagi mereka bersemangat dalam menuntut ilmu.Tiada batasan usia dan tiada kata selesai dalam belajar. Dengan niat karena ALLAH SWT kesungguhan, semangat, dan keyakinan, insyaAllah Allah akan memudahkan jalannya, Saya juga menyampaikan terima kasih kepada kakak-kakak dan saudara sepupu saya yang dengan keikhlasan selalu mendoakan, serta membantu saya dalam mewujudkan impian ini. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada para dosen pembimbing, teman-teman seperjuangan, serta seluruh keluarga, sahabat, dan semua pihak yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam penyusunan tesis ini. Semoga setiap langkah, setiap hembusan napas, dan setiap usaha kita selalu berada dalam bimbingan serta pertolongan Allah Swt dan semoga kita semua senantiasa dianugerahi keselamatan dunia dan akhirat. *Āmīn Yā Rabbal ‘Ālamīn*.

Sebuah nasyid mengiringi perjalanan S2 memberikan motivasi yang berjudul Taṣna‘ al-Mustaḥīl penulis lagu dan dilatunkan oleh Hamza Namira asal Mesir,dan Humood AlKhudher penyanyi asal Kuwait.

♪ لَا تَقُولِي وَحْدِي أَوْ كَيْفَ سَبِيلٌ

Jangan katakan aku sendiri, atau bagaimana jalan keluarnya.

♪ أَنْتَ بِالتَّحَدِّي نَسْتَطِيعُ الْمُسْتَحِيلَ

Dengan semangat menghadapi (tantangan), kita mampu meraih hal yang tampak mustahil

ABSTRAK

Nazifah, 230211050141. *Peran UPTD PPA Kota Banjarmasin Dalam Penyelesaian Konflik Keluarga.* Pembimbing (I) Dr. Hj. Yusna Zaidah, M.H., dan Pembimbing (II) Dr. Halimatus Sakdiah, S.Ag, M.Si pada Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, Tahun lulus 2025.

Kata Kunci: UPTD PPA, Konflik Keluarga, Penyelesaian Konflik

Konflik dalam keluarga merupakan permasalahan sosial yang berdampak langsung terhadap perempuan dan anak sebagai kelompok rentan, sehingga memerlukan intervensi lembaga yang memiliki pendekatan holistik dan manusiawi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) Kota Banjarmasin dalam penyelesaian konflik keluarga melalui pendekatan non litigasi. Serta kendala dan strategi yang dihadapi.

Penelitian ini menggunakan metode yuridis empiris dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan terdiri dari Kepala UPTD PPA, tenaga ahli hukum, dan klien UPTD PPA. Data yang telah diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif, dengan cara mereduksi data, penyajian data, dan menyimpulkan data yang diperoleh dari pernyataan informan, observasi serta temuan lapangan. Analisis ini dilakukan dengan mencocokkan antara temuan empiris, dokumen hukum, dan kerangka teori dengan pendekatan antropologi Hukum dan psikologi Hukum.yang digunakan, untuk menggambarkan secara mendalam peran UPTD PPA dalam penyelesaian konflik keluarga serta tantangan yang dihadapinya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UPTD PPA Kota Banjarmasin memiliki peran strategis dalam memberikan perlindungan dan solusi alternatif dalam penyelesaian konflik keluarga. Meskipun demikian, implementasi layanan masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan sumber daya manusia, minimnya dukungan anggaran, serta rendahnya kesadaran masyarakat terhadap layanan yang tersedia. Diperlukan strategi optimalisasi berupa penguatan kapasitas SDM, intensifikasi sosialisasi, dan peningkatan kerja sama dengan pihak eksternal seperti lembaga keagamaan dan aparat penegak hukum. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan kebijakan perlindungan keluarga berbasis nilai hukum, kemanusiaan, dan kearifan lokal.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيمِ

ٱلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ، وَٱلصَّلَاةُ وَٱلسَّلَامُ عَلَىٰ أَشْرَفِ ٱلْأَنْبِيَاءِ وَٱلْمُرْسَلِينَ، سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt., dengan rahmat, dan karunia-Nya, penulis diberikan kemampuan untuk menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul "Peran UPTD PPA Kota Banjarmasin dalam Penyelesaian Konflik Keluarga". Shalawat serta salam tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang setia mengikuti sunnah beliau hingga akhir zaman. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Proses studi magister ini tentunya tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, yang telah membantu menyumbangkan pikiran waktu dan tenaga serta yang lainnya penulis dapat melampauinya satu per satu. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat yang mendalam, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, atas dukungan dan kepemimpinan dalam mengembangkan dunia akademik. Semoga Allah SWT berikan keberkahan dalam memimpin UIN Antasari agar semakin maju mencetak para ilmuan yang berkualitas.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan arahan, dan bimbingan kepada penulis dalam menjalani proses akademik dengan baik. semoga pasca sarjana UIN Antasari semakin maju dan banyak diminati.
3. Ibu Dr. Hj. Wahidah, M.H.I., selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga, dan Ibu Tuti Hasanah, S.E.I., M.H.I., selaku Sekretaris Program Studi, yang tidak hanya memberikan arahan administratif, tetapi juga menjadi penguat

secara moral dan spiritual dalam menjalani proses perkuliahan dan penelitian.

4. Ibu Dr. Hj. Yusna Zaidah, M.H., selaku Pembimbing I, dan Ibu Dr. Halimatus Sakdiah, S.Ag., M.Si., selaku Pembimbing II, yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran, keikhlasan senantiasa menyediakan waktu untuk berkonsultasi dan memberikan respon yang cepat terhadap berbagai pertanyaan maupun kendala yang penulis hadapi dalam menuntun setiap bagian dari proses penulisan tesis ini. Bimbingan beliau bukan hanya bersifat akademik, tetapi juga menjadi penyejuk ketika kebingungan selama penelitian.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, yang telah menjadi lentera ilmu, berbagi pengetahuan, membuka cakrawala berpikir, serta menjadi teladan dalam dunia keilmuan dan akhlak.
6. Bapak dan Ibu Staf Kependidikan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, yang telah membantu dengan penuh keramahan dan kesabaran. dalam proses akademik ini.
7. Kepada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Kota Banjarmasin yang telah memberikan izin dan dukungan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di lingkungan UPTD PPA. Ibu Susan,S.ST.Gizi selaku Kepala UPTD PPA Kota Banjarmasin kepada Ibu Nurul Hikmah selaku staf administrasi UPTD PPA, kepada Ibu Dr. Nur Hikmah, SH.MM. selaku tenaga ahli hukum UPTD PPA, atas kesediaannya memberikan wawasan, ikut membimbing dan mengarahkan yang sangat berarti bagi penyusunan tesis ini. kepada klien UPTD PPA yang telah memberikan informasi.
8. Ucapan terima kasih tak terhingga dan penuh cinta penulis sampaikan kepada ibunda tercinta Hj. Zakiah dan ayahanda H. Hanafiah yang telah menghiasi cerita yang mendalam di kehidupan ini. Semoga Allah Swt. membalas semua pengorbanan dengan surga-Nya yang terbaik.
9. Kepada suami tercinta, H. Akhmad Jazuli, S.Ked., M.A.P., yang selalu setia mendampingi dalam suka dan duka, menjadi penyemangat utama saat lelah

menyergap, serta memberi dukungan moral, spiritual, dan logistik yang luar biasa. Terima kasih atas cinta, kesabaran, dan pengorbanan yang tidak ternilai.

10. Untuk anak-anak penulis yang luar biasa dan menjadi cahaya mata: Zahra Adzkiya, S.Psi yang senantiasa sabar membantu ummi, M. Atahaillah Al Ghazi, Fariha, dan M. Faiq Abdurrahman, terima kasih atas pengertian kalian yang besar saat Ummi sibuk dengan perkuliahan dan penyusunan tesis ini. Semoga ini menjadi inspirasi dan semangat buat kalian dalam menuntut Ilmu Karena Allah, kalian tumbuh menjadi pribadi yang kuat,cerdas, Shaleh Shalehah, dan bermanfaat bagi agama, bangsa, dan sesama.
11. Kepada kakak-kakak penulis yang selalu memberikan perhatian dan dukungan, serta saudara sepupu Ikhsan Noor, yang senantiasa memberikan semangat dan dorongan dengan baik moril dan materil.
12. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada rekan-rekan mahasiswa/i Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, terutama teman-teman dari Program Studi Hukum Keluarga Angkatan 2023 Lokal B, yang telah menjadi teman seperjuangan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan keilmuan di masa yang akan datang. Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi kontribusi kecil dalam pengembangan ilmu hukum keluarga Islam di Indonesia.

Banjarmasin, 1 Juli 2025
Penulis,

Nazifah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا	:	A	16. ط	:	Th
2. ب	:	B	17. ظ	:	Zh
3. ت	:	T	18. ع	:	‘
4. ث	:	Ts	19. غ	:	Gh
5. ج	:	J	20. ف	:	F
6. ح	:	H	21. ق	:	Q
7. خ	:	Kh	22. ك	:	K
8. د	:	D	23. ل	:	L
9. ذ	:	Dz	24. م	:	M
10. ر	:	R	25. ن	:	N
11. ز	:	Z	26. و	:	W
12. س	:	S	27. ه	:	H
13. ش	:	Sy	28. ء	:	‘
14. ص	:	Sh	29. ي	:	Y
15. ض	:	Dh			

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال) *al-rijâl* bukan *ar-rijāl*, (الدِّيوَان) *al-dīwān* bukan *ad-dīwān*.

Syidah: Misalnya, kata (الضَّرُوْرَة) tidak ditulis *adh-dharūrah* melainkan *al-dharūrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَي	Ai	a dan i
ـَو	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	ā	a dengan topi di atas
بِي	ī	i dengan topi di atas
بُو	ū	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijāl* bukan *ar-rijāl*, *al-dīwān* bukan *ad-dīwān*.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الضرورة) tidak ditulis ad dharūrah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

5. Ta' marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na'ت*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَه	Tharīqah
2.	الْجَامِعَة الإِسلامِيَّة	Al-Jāmi'ah al-Islāmiyyah
3.	وَحْدَة الْوُجُوْد	Wahda al-Wujūd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika

menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbānî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dīn al-Rānīrī.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْلأُ سْتَاذُ	dzahaba al-ustādzu
ثبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكة الْعَصْرِيَّة	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنَّ لاَإِلَهَ إِلاَّالله	asyhadu an lā ilāha illa Allāh
مَوْلاَنَ مَلِك الصَّلِح	mawlānā Malik al-Shālih
يؤْثِرُكُمُ الله	yu’tsirukum Allāh
الْمَظَاهِر الْعَقْلِيَّة	al-mazhāhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الإِسْتِطْلاَع	hub al-istithlā’
الْمَادَّة الْمَصْنُوْعَة مِنَ الْحَيوَان	al-māddah al-mashnû’ah min al-hayawān
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَة	al-musāhamah, man salaka tharīqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI iii
PERSETUJUAN TESIS iv
PENGESAHAN TESIS v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA x
DAFTAR ISI xiv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 13
C. Tujuan Penelitian 13
D. Signifikansi Penelitian 14
E. Definisi Operasional 16
F. Penelitian Terdahulu 20
G. Sistematika Penulisan 29

BAB II KAJIAN TEORI TENTANG HUKUM, KONFLIK KELUARGA, DAN PERAN UPTD PPA 32

A. Teori Hukum dalam Penyelesaian Konflik Keluarga 32
   1. Teori Negara Hukum 32
   2. Teori Tujuan Hukum (*Maqashid al-Syari'ah*) 34
   3. Teori Peran 45
B. Tinjauan Umum Tentang UPTD PPA 48
   1. Pengertian UPTD PPA 48
   2. Dasar Hukum Pembentukan UPTD PPA 49

C. Tinjauan Umum tentang Konflik Keluarga 50
1. Pengertian Konflik Keluarga 50
2. Jenis-Jenis Konflik dalam Keluarga 53
3. Faktor Penyebab Terjadinya Konflik Keluarga 60
4. Dampak Konflik Keluarga Yang Tidak Terselesaikan 62
D. Penyelesaian Konflik Keluarga 64
1. Pengertian Penyelesaian Konflik 64
2. Pendekatan Penyelesaian Konflik 67
3. Cara Penyelesaian Sengketa 76

BAB III METODE PENELITIAN 86

A. Jenis Penelitian 86
B. Pendekatan Penelitian 87
C. Lokasi Penelitian 88
D. Subjek dan Objek Penelitian 88
E. Data dan Sumber Data 90
F. Teknik Pengumpulan Data 91
G. Pengecekan Keabsahan Data 92
H. Tekhnik Analisa Data 97

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN TENTANG PERAN UPTD PPA KOTA BANJARMASIN DALAM PENYELESAIAN KONFLIK KELUARGA 99

A. Hasil Penelitian 99
1. Gambaran Lokasi Penelitian 99
a. Profil UPTD PPA Kota Banjarmasin 99
b. Struktur Organisasi UPTD PPA Kota Banjarmasin 107
c. Sarana dan Prasarana UPTD PPA Kota Banjarmasin 110
d. Layanan yang Disediakan oleh UPTD PPA Kota Banjarmasin . 113
e. Mitra Kerja 117
f. Identitas Informan 118

2. Peran UPTD PPA Kota Banjarmasin dalam Penyelesaian Konflik Keluarga Melalui Pendekatan Non Litigasi 119
3. Kendala dan Strategi Optimalisasi Peran UPTD PPA Kota Banjarmasin dalam Penyelesaian Konflik Keluarga 135
a. Kendala Yang Dihadapi UPTD PPA Kota Banjarmasin dalam Penyelesaian Konflik Keluarga..... 135
b. Strategi yang dilakukan UPTD PPA Kota Banjarmasin dalam Menyelesaikan Konflik Keluarga 141
B. Pembahasan/Analisis 149
1. Peran UPTD PPA Kota Banjarmasin dalam Penyelesaian Konflik Keluarga Melalui Pendekatan Non Litigasi 149
2. Kendala dan Strategi Optimalisasi Peran UPTD PPA Kota Banjarmasin dalam Penyelesaian Konflik Keluarga 158
a. Kendala UPTD PPA Kota Banjarmasin dalam Peneyelesaian Konflik..... 158
b. Strategi UPTD PPA Kota Banjarmasin dalam Penyelesaian Konflik Keluarga..... 162

BAB V PENUTUP 166
A. Simpulan 168
B. Saran 167

DAFTAR PUSTAKA 169
DAFTAR TERJEMAH 181
LAMPIRAN 182
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 196